

## BAB V PENUTUP

Dari Hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi siswa membolos melalui teknik konseling behavioral di SMP negeri 5 Demak” dapat disimpulkan sebagai berikut :

### A. Simpulan

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru BK dalam mengatasi siswa yang berperilaku membolos melalui teknik konseling behavioral di SMP Negeri 5 Demak, sangat mendukung dalam merubah perilaku siswa yang maladaptif menjadi adaptif dengan beberapa upaya yang diterapkan di SMP Negeri 5 Demak, beberapa upaya yang dilakukan oleh guru BK di SMP Negeri 5 Demak, dengan teknik-teknik konseling behavioral dengan tahapan sebagai berikut: (1) *asesment*, (2) *goal setting*, (3) *technique implementation*, (4) *evaluation tremation*, (5) *feedback*.
2. Peran guru BK dalam mengatasi siswa yang berperilaku membolos melalui teknik konseling behavioral di SMP Negeri 5 Demak, sebagai berikut: (1) *Motivator*, (2) *Director*, (3) *Inisiator*, (4) *Fasilitator*, (5) *Mediator*, (6) *Evaluator*, (7) *Informator*, (8) *Organisator*.
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya mengatasi siswa yang berperilaku membolos melalui teknik konseling behavioral di SMP Negeri 5 Demak, faktor penghambat dalam pelaksanaan konseling yaitu: (1) Kurangnya pemahaman dari wali kelas siswa (orangtua), (2) Siswa memiliki jiwa kurang kooperatif, (3) Sulit mengubah pandangan siswa. Dan faktor pendukung yaitu: (1) dukungan dari tenaga pendidik dan karyawan, (2) Mengenal Karakter siswa, (3) Fasilitas yang memadai.

### B. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif serta pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di SMP Negeri 5 Demak. Keterbatasan peneliti dalam hal ini adalah mengenai pengumpulan data melalui wawancara yang mana hasil tergantung terhadap keterbukaan narasumber, dan penyampaiannya yang tidak sesuai yang dibicarakan guru, serta pemahaman peneliti

mengenai makna yang tersirat dalam proses wawancara. Untuk menyikapi hal tersebut peneliti melakukan pengamatan lebih lanjut dengan menanyakan tentang hal-hal yang bersangkutan tentang membolos yang terpenting sudah berusaha semaksimal mungkin.

### C. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan melihat lapangan sebagai objek penelitian maka penulis hanya dapat memberikan saran diantaranya:

1. Kepada Bapak Kepala semua pihak di SMP Negeri 5 Demak, mendukung keberhasilan pemberian layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK di SMP Negeri 5 Demak,
2. Kepada guru BK diharapkan untuk lebih memaksimalkan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yaitu dalam hal perencanaan program layanan dan pelaksanaan program layanan terlebih dengan konseling behavioral kepada anak yang membolos.
3. Kepada peserta didik, diharapkan lebih menumbuhkan jiwa kooperatif dalam melakukan proses konseling terlebih bagi peserta yang membolos untuk kemudian untuk memudahkan mengentaskan latar belakang permasalahannya dengan konseling behavioral.
4. Kepada orang tua peserta didik, diharapkan lebih memahami karakter anak dan kemudian ikut serta dalam menaggulangi dan bersedia memberikan ijin untuk melakukan proses konseling agar berjalan dengan baik dan sesuai.